

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil di atas yaitu :

1. Sultan Sulaiman Al-Qanuni, lahir pada tanggal 6 November 1495 M. di Tarabzun, ayahnya Salim I, ibunya Ayese Hafsa Valide Sultan, dia memiliki dua Istri dan delapan anak. Setelah Salim I tutup usia, pada 30 September 1520 M, Sulaiman Al-Qanuni naik tahta menjadi Sultan ke-10 Kesultanan Usmani. Sultan Sulaiman Al-Qanuni membawa banyak perubahan besar bagi Turki Utsmani, pencapaiannya bahkan melebihi apa yang sudah diraih ayahnya dan para Sultan pendahulunya. Sultan Sulaiman Al-Qanuni tutup usia pada usia 71 tahun pada tanggal 5 Juni 1566M, jasadnya dimakamkan di masjid Agung Sulaymaniyah yang berada di kota Istanbul.

2. kondisi Politik Turki Utsmani sebelum pemerintahan Sulaiman Al-Qanuni dalam pemerintahan Turki Utsmani, meliputi beberapa aspek kebijakan politik yaitu adanya politik dalam Sosial Budaya, keagamaan, Militer, Bangsa Arab merupakan guru bagi bangsa Turki, sebagaimana dulu bangsa Yunani menjadi guru bagi bangsa Romawi. Dari bangsa Arablah orang Turki mendapatkan pengetahuan mereka disertai prinsip sosial ekonomi dan hukum sucinya dan sistem penulisan alfabet yang tetap digunakan sampai 1928 M. Sementara itu, kawasan Asia Tengah hanya melahirkan sedikit karya sastra, yang untuk penulisannya menggunakan naskah-naskah Suriah yang diperkenalkan oleh umat Kristen Suriah. Dengan mengadopsi karakter-karakter Islam dan Arab, ribuan istilah keagamaan, ilmu pengetahuan, hukum, dan sastra dipinjam dari Bahasa Arab dan bahasa Persia, dan banyak di antara istilah itu yang masih digunakan di Turki walaupun baru-baru ini ada gerakan nasionalisasi bahasa. Kesultanan Utsmani memberikan kontribusi orisinal yang cukup berarti dalam tiga bidang berikut: ilmu ketatanegaraan, arsitektur, dan puisi keagamaan sebelum Sulaiman Al-Qanuni bersamaan dengan ekspansi wilayah itu, perkembangan keagamaan Utsmani semakin menunjukkan ke arah ortodoksi. Banyak *fuqaha* pindah dari wilayah timur ke pusat kebudayaan Kesultanan Turki Utsmaniyah dan ada pula *fuqaha* yang semula beragama Kristen, seperti (Molla Khusraw) bergabung dengan para qadli. Simpati kepada tarekat tetap berlanjut. Tarekat dan para Darwisy umumnya didukung oleh pemerintah.

3. Sulaiman Al-Qanuni berperan penting pada abad 16 ketika menjadi Sultan termuda di masa pemerintahannya dan pintar dalam berbagai ilmu, menjadikan Sulaiman Al-Qanuni sangat dikagumi banyak orang dan para musuh Islam, karena kebijakan-kebijakan yang dibuatnya Sulaiman Al-Qanuni mempunyai dampak positif dan negative, diawal pemerintahan memang sangat baik sekali dampak Positive kebijakan Sulaiman Al-Qanuni yaitu berhasil menaklukkan beberapa daratan Eropa dan memperluas daerah kekuasaan Islam, menciptakan seni puisi, arsitektur dan kebijakan-kebjakan politik yang mampu menjadikan Turki Utsmani sangat dikagumi lawan, karena kekuatan militernya yang sangat kuat, Dampak negative kebijakan Politik Sulaiman Al-Qanuni adalah kebebasan memasukan kelas budak yaitu seorang budak-budak atau seorang nonmuslim dijadikan seorang prajurit sehingga ada sebuah pengkhianatan didalamnya dan mengakibatkan kesultanan Turki Utsmani mengalami masa kemunduran.

B. Saran-saran

Untuk terus mengingat Sulaiman Al-Qanuni dan kebijakan Politiknya bagi kemajuan cara berfikir umat Islam dan jasa-jasanya dalam memperkaya kualitas berfikir dalam hidup diatas ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan yaitu :

1. Kepada Universitas Agama islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, untuk selalu membantu mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam dalam menempuh perkuliahan yang banyak dilakukan di luar kelas dalam rangka penelitian obyek. Serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa khususnya Jurusan peradaban Islam
2. Kepada kalangan Sejarawan harus terus semangat dalam menggali data-data sejarah yang masih tersembunyi karena bukan hanya sejarah para Raja Islam yang bisa digalih lebih dalam Sejarah Ulama dan Para tokoh dalam Negeri banyak sekali yang belum terungkap tetulis jelas dalam karya Ilmiah
3. Kepada para masyarakat umum mungkin tidak semua mengetahui sejarah para Raja Islam dari berbagai Negeri, termasuk Raja Turki yang penulis bahas, sebagai Muslim yang mencintai Islam alangkah baiknya mengetahui Sejarah perjuangan-perjuangan yang

sangat luar biasa untuk kaum Islam sebagai motivasi berfikir maju dan berpegang teguh dengan sebuah prinsip yang baik.